



UNIVERSITAS  
INDONESIA

Veritas, Probitas, Justitia  
EST. 1849

DASAR TEKNOLOGI PENGELOLAAN INFORMASI

# Perkembangan teknologi informasi di lembaga informasi



**Rahmi, Ph.D**  
Pendidik dan Peneliti  
di Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, FIB-UI



# Organisasi Informasi



\*In Japan, 公民館 kominkan (information or cultural center) along with libraries, archives and museums were targets of protection by the SaveMLAK (Museum, Library, Archive, and Kominkan) project after the 2011 Tōhoku earthquake and tsunami –Rahmi (2013)

## Galleries, Libraries, Archives, and Museums



# Gallery

- Kemajuan teknologi di era 4.0 memungkinkan galeri dalam jaringan (e-gallery)
- Teknologi informasi digital juga dapat digunakan oleh seniman untuk menyelenggarakan pameran/online exhibition di halaman web dimana akan memudahkan seniman untuk berkarya karena dapat menekan pengeluaran biaya dan memudahkan masyarakat untuk mengapresiasi seni dengan mudah melalui gawai (gadget)

- Di galeri nasional sudah menerapkan pameran daring seperti tren pameran virtual selama pandemi COVID-19
- Mengunjungi pameran seni rupa, galeri konvensional memberikan intensitas apresiasi dan karya seni
- Menjadi hal utama untuk merasakan aura dan sensai galeri konvensional lebih terasa nyata, intens, memiliki sensasi dan pengalaman melihat fisik karya
- E-gallery sebagai media informasi, dapat dilihat berulang, sangat mendukung penyajian karya seni bagi seniman, dan memiliki peluang berkarir dalam skala global serta memudahkan masyarakat dalam melihat karya seni

# Library (1)

Lembaga informasi terdiri dari peran utama teknologi yang dimainkan oleh teknologi informasi di perpustakaan:

1. Kapasitas Penyimpanan – Kapasitas penyimpanan komputer sangat tinggi sehingga seluruh informasi perpustakaan dapat disimpan di komputer

2. Kecepatan dan Akurasi – Semua operasi perpustakaan dapat dilakukan oleh komputer dengan cepat dan sedikit atau bahkan tanpa kesalahan

3. Ledakan Informasi – Teknologi informasi adalah satusatunya solusi untuk masalah. Informasi apapun yang dihasilkan di setiap sudut dari seluruh dunia dapat diberikan kepada pengguna dalam beberapa detik sekalipun

4. Layanan – Teknologi informasi memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan inovatif yang menjadi bagian integral dari sistem perpustakaan, seperti:

- Layanan yang bersifat custom/didesain khusus untuk pengguna
- Akses tanpa batasan waktu (7x24 jam)
- Kemas ulang informasi
- CAS dan SDI
- OPAC berbasis web
- Hantaran informasi elektronik
- Sirkulasi otomatis menggunakan barcode/RFID
- Layanan Jejaring Sosial
- Multimedia
- Hipermedia
- Repositori institusi
- Instruksi online dan layanan pendampingan bagi pembaca (reader advisory)
- Layanan reprograp
- Layanan Referensi online dan Virtual Help Desk
- Layanan database
- Jejaring perpustakaan dan konsorsium (Garg, 2013)

# Library (2)

Teknologi Sosial dan Perannya dalam Mendukung Transformasi

- Contoh teknologi sosial adalah perangkat lunak sosial seperti, wiki, blog, jejaring sosial dan aplikasi lain yang mendukung interaksi sosial (Gartner Inc, 2017)

Tantangan terbesar yang dihadapi perpustakaan saat ini adalah mempersiapkan para pustakawan agar mampu menggunakan teknologi secara efektif

Nugroho, A. F. S. (2019). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Perpustakaan Umum Bertransformasi. *Media Pustakawan*, 25(4), 1-7.

# Archive

- Arsiparis memiliki tantangan dalam penyelenggaraan arsip di era revolusi industri 4.0, diantaranya arsip yang tercipta akan mengarah pada arsip berbasis teknologi digital dan cloud computing.
- Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan melimpahnya data dan informasi, cyber physical system, hingga pengelolaan data yang besar

# Museum

- Museum sedang marak memberikan teknologi multimedia dengan pengalaman teknologi 3D hingga proyeksi besar-besaran yang tidak memerlukan pengunjung untuk mendatangi museum kota lain dan hanya perlu mengamati lewat proyeksi
- Museum juga sudah memberikan akses penjelaskan koleksi melalui pemindaian QR, sehingga kita tidak harus berdesakkan di depanpapan katalog untuk mengetahui tentang koleksi yang ada

- Menilik keadaan pandemi COVID-19, ada kemungkinan Museum Nasional Indonesia memberikan layanan kepada pelanggan melalui website agar pengunjung tidak perlu datang secara langsung namun tetap mendapatkan pengalaman melihat keadaan Museum Nasional Indonesia
- Saat ini, teknologi sudah bisa memberikan foto yang bisa menjangkau bidang pandang 360 derajat



**Lalu, apa prediksimu terhadap organisasi informasi di masa depan dalam kaitannya dengan teknologi informasi dan komunikasi?**